

HALAMAN RINGKASAN

Optimalisasi Fitur Sistem Pendaftaran Kunjungan Parsial Pada SIMRS Menggunakan Metode UCD Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, Puri Siswati, NIM. G41222178, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijaya, S.KM., M.Kes. (Pembimbing)

Salah satu komponen penting dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah pendaftaran pasien. Pendaftaran pasien merupakan tahap awal dalam pelayanan kesehatan yang berfungsi mencatat dan mengelola data identitas pasien, jenis layanan yang dibutuhkan, serta penentuan unit yang akan dituju oleh pasien. Pendaftaran pasien merupakan proses awal terjadinya rekam medis di setiap fasilitas pelayanan kesehatan, di tempat pendaftaran pasien akan di data identitas pribadi pasien serta keperluan kunjungannya ke rumah sakit.

Dalam pelaksanaannya, proses pendaftaran pasien di rumah sakit tidak hanya mencakup pemeriksaan rawat jalan atau rawat inap, tetapi juga mencakup pasien dengan kunjungan parsial. Kunjungan parsial adalah pengiriman pasien atau spesimen ke pemberi pelayanan kesehatan lain dalam rangka menegakkan diagnosis atau pemberian terapi, yang merupakan satu rangkaian perawatan pasien di Faskes tersebut (BPJS Kesehatan, 2014). Berdasarkan Panduan Sistem Rujukan Berjenjang yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan, apabila pasien tersebut adalah pasien rujukan parsial, maka penjaminan pasien dilakukan oleh fasilitas kesehatan perujuk. Dengan demikian, koordinasi dan integrasi data antar fasilitas perujuk dan rumah sakit rujukan menjadi sangat penting agar proses administrasi dapat berjalan lancar dan jelas sesuai ketentuan.

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang merupakan salah satu rumah sakit rujukan utama bagi pasien yang berasal dari dalam maupun luar Kota Malang. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan fasilitas kesehatan yang lengkap, tenaga medis yang kompeten, serta layanan penunjang yang memadai. Rumah sakit ini menerima dan melayani pasien rujukan secara penuh dan rujukan kunjungan parsial, guna memastikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Namun, dalam

pelaksanaannya, sistem pendaftaran pasien kunjungan parsial pada SIMRS masih belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan petugas dalam menjalankan proses pendaftaran pasien. Berdasarkan hasil observasi, fitur pada menu poliklinik saat ini hanya mencakup tiga klinik yaitu lab mikrobiologi, lab sentral dan radiologi. Hal tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna, mengingat kunjungan pasien parsial tidak terbatas pada tiga klinik tersebut. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan dalam proses pelayanan.

Metode yang digunakan dalam perancangan ulang UI/UX ini adalah *User Centered Design* (UCD). Metode ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan serta melibatkan pengguna secara langsung sejak tahap awal hingga tahap akhir proses perancangan, dengan fokus utama pada kebutuhan dan pengalaman pengguna.

Berdasarkan keempat aspek dalam metode *User Centered Design*, dapat disimpulkan bahwa sistem pendaftaran pasien kunjungan parsial di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang memerlukan penyempurnaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun sistem saat ini sudah mudah digunakan dan tampilannya baik, masih terdapat kekurangan pada kelengkapan fitur dan alur pelayanan. Melalui rancangan ulang antarmuka yang menambahkan fitur sesuai kebutuhan pengguna, desain baru dinilai lebih fungsional, mempermudah proses pendaftaran, serta berpotensi meningkatkan efisiensi dan kepuasan kerja petugas. Namun, uji coba langsung tetap diperlukan untuk memastikan efektivitas sistem dalam kondisi operasional sebenarnya.